

**ANALISIS PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENETAPAN
HARGA JUAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA USAHA
TEMPE MURNI (STUDI KASUS PADA CV ADNIK BERKAH
GEMILANG KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2023-2025)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

RISMA GALUH PRAMESTI

NPM: 2212020090

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

RISMA GALUH PRAMESTI
NPM: 2212020090

Judul:

**ANALISIS PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENETAPAN
HARGA JUAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA USAHA
TEMPE MURNI (STUDI KASUS PADA CV ADNIK BERKAH
GEMILANG KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2023-2025)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

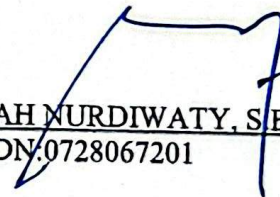
Tanggal: 02 Juli 2026

Pembimbing I



ERNA PUSPITA, S.E., M.Ak
NIDN: 0711128803

Pembimbing II



DIAH NURDIWATY, S.E., M.SA
NIDN: 0728067201

Skripsi oleh:

RISMA GALUH PRAMESTI
NPM: 2212020090

Judul:

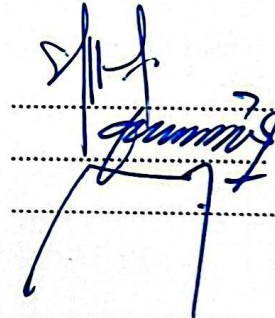
**ANALISIS PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENETAPAN
HARGA JUAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA USAHA
TEMPE MURNI (STUDI KASUS PADA CV ADNIK BERKAH
GEMILANG KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2023-2025)**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Puspita, S.E., M.Ak
2. Penguji I : Dr. Faisol, M.M.
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Risma Galuh Pramesti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Nganjuk, 22 Januari 2004
NPM	: 2212020090
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Progam Studi	: Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 02 Juli 2026

Yang Menyatakan



RISMA GALUH PRAMESTI

NPM: 2212020090

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang memampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

(QS. Al- Insyirah: 5-6)

“It’s fine to fake it till you make it. Until you do, Until it’s true”

-Taylor Swift-

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

-Nadin Amizah-

Dengan penuh syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua tercinta yang selalu penulis rindukan, Teruntuk **Almarhumah Ibu dan Almarhum Ayah** terimakasih atas cinta kasih yang pernah ibu dan ayah berikan yang akan selalu ada di dalam hati penulis, serta doa yang selalu menjaga dan melindungi penulis di dalam setiap langkahnya sampai waktu yang tak terbatas. **Iloveyou.**

ABSTRAK

Risma Galuh Pramesti. Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Dan Implikasinya Terhadap Laba Usaha Tempe Murni (Studi Kasus Pada CV Adnik Berkah Gemilang Kabupaten Jombang Tahun 2023-2025), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: *Full Costing*, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, *Cost Plus Pricing*, Laba Usaha.

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan finansial suatu entitas bisnis. Melalui perhitungan HPP yang teliti dan komprehensif, manajemen dapat menentukan harga jual yang bersaing serta menyajikan informasi laba operasional yang sesungguhnya. Namun, permasalahan pada CV Adnik Berkah Gemilang Kabupaten Jombang adalah penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) yang masih keliru karena perusahaan belum memasukkan biaya tenaga kerja langsung dan keseluruhan biaya *overhead* pabrik (seperti penyusutan mesin) sehingga HPP menjadi terlalu rendah (*understated*) dan laba tercatat terlalu tinggi (*overstated*). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perhitungan HPP dan penentuan harga jual dan pengaruhnya terhadap laba usaha. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *full costing* dan *cost plus pricing*. Hasil penelitian menunjukkan HPP per unit menurut perusahaan sebesar Rp 942 (2023), Rp 961 (2024), dan Rp 1.008 (2025), sedangkan menurut metode *full costing* sebesar Rp 1.122 (2023), Rp 1.133 (2024), dan Rp 1.182 (2025). Harga jual ideal menggunakan *cost plus pricing* (*margin* laba 30%) adalah Rp 1.500 (2023-2025). Laba usaha menurut perusahaan sebesar Rp 1.983.212.683 (2023), Rp 2.195.069.159 (2024), Rp 2.480.580.686 (2025) sedangkan menurut *full costing* sebesar Rp 1.419.733.283 (2023), Rp 1.547.652.309 (2024), Rp 1.674.244.286 (2025), lebih rendah dari laporan perusahaan akibat reklasifikasi komponen biaya yang selama ini diabaikan dari HPP. Temuan ini membuktikan bahwa metode *full costing* menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Dan Implikasinya Terhadap Laba Usaha Tempe Murni (Studi Kasus Pada CV Adnik Berkah Gemilang Kabupaten Jombang Tahun 2023-2025)” ini ditulis guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Erna Puspita, S.E., M.Ak., dan Ibu Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi sampai selesai.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayah dan Almarhumah Ibu atas segala doa dan cinta yang selalu mengiringi langkah penulis.
6. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas doa dan dukungan yang diberikan.
7. Rahmad Irfan Romadhony yang telah menjadi bagian penting penulis, terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, selalu menemani, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran dan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seangkatan yang menjadi rekan seperjuangan selama masa perkuliahan, atas kebersamaan, dan saling mendukung hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh pihak CV Adnik Berkah Gemilang, yang memberikan izin, waktu, serta informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri Risma Galuh Pramesti, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Kedepannya mari bekerjasama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 02 Juli 2026

Penulis



Risma Galuh Pramesti
NPM : 2212020090

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	10
B. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional	30
C. Instrumen Penelitian	32
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
E. Prosedur Penelitian	38
F. Tempat dan Waktu Penelitian	44

G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data.....	53
3. Analisis Data.....	77
B. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan.....	101
B. Implikasi	102
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Laba Rugi.....	24
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara (Pemilik Usaha).....	33
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Wawancara (Bagian Produksi).....	34
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Tahun 2023.....	54
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Tahun 2024.....	55
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku Tahun 2025.....	56
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung 2023.....	57
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung 2024.....	58
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung 2025.....	59
Tabel 4.7 Biaya Listrik (2023-2025).....	60
Tabel 4.8 Biaya Peralatan (2023-2025).....	61
Tabel 4.9 Servis Peralatan & Mesin (2023-2025).....	62
Tabel 4.10 Bahan Bakar Kayu (2023-2025).....	63
Tabel 4.11 Biaya Plastik Kemasan (2023-2025).....	64
Tabel 4.12 Ongkos Kirim Bahan Baku (2023-2025).....	65
Tabel 4.13 Penyusutan Mesin (2023-2025).....	66
Tabel 4.14 Biaya Bahan Bakar Minyak (2023-2025).....	68
Tabel 4.15 Biaya Servis Kendaraan (2023-2025).....	69
Tabel 4.16 Biaya Gaji Penjualan (2023-2025).....	70
Tabel 4.17 Biaya Penyusutan Kendaraan (2023-2025).....	71
Tabel 4.18 Biaya Gaji Administrasi (2023-2025).....	73
Tabel 4.19 Biaya Konsumsi (2023-2025).....	74
Tabel 4.20 Biaya Perlengkapan (2023-2025).....	75
Tabel 4.21 Biaya Pajak Kendaraan (2023-2025).....	76
Tabel 4.22 HPP Per Unit BBB (2023-2025).....	78
Tabel 4.23 HPP Per Unit BTKL (2023-2025).....	79
Tabel 4.24 HPP Per Unit BOP Perusahaan (2023-2025).....	80
Tabel 4.25 HPP Per Unit BOP <i>Full Costing</i> (2023-2025).....	80
Tabel 4.26 Perhitungan Total Biaya Produksi Menurut Perusahaan.....	81

Tabel 4.27 Perhitungan Total Biaya Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i>	81
Tabel 4.28 HPP Per Unit Menurut Perusahaan (2023-2025).....	82
Tabel 4.29 HPP Per Unit Menurut <i>Full Costing</i> (2023-2025).....	83
Tabel 4.30 Penjualan Tahun 2023.....	85
Tabel 4.31 Penjualan Tahun 2024.....	85
Tabel 4.32 Penjualan Tahun 2025.....	86
Tabel 4.33 Perbandingan Perhitungan HPP Menurut CV Adnik Berkah Gemilang dengan Metode <i>Full Costing</i> (2023-2025).....	96
Tabel 4.34 Perbandingan Perhitungan Harga Jual Menurut CV Adnik Berkah Gemilang dengan Metode <i>Full Costing</i> (2023-2025).....	98
Tabel 4.35 Perbandingan Perhitungan Laba Usaha Menurut CV Adnik Berkah Gemilang dengan Metode <i>Full Costing</i> (2023-2025).....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.1 Lembar Observasi (Pemilik Usaha)	35
Gambar 3.2 Lembar Observasi (Bagian Produksi).....	36
Gambar 3.3 Alur Prosedur Penelitian	44
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi CV ABG.....	51
Gambar 4.2 Laporan Laba Rugi Metode Perusahaan Periode 2023.....	86
Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi Metode Perusahaan Periode 2024.....	87
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Metode Perusahaan Periode 2025.....	87
Gambar 4.5 Laporan Laba Rugi Metode <i>Full Costing</i> Periode 2023.....	88
Gambar 4.6 Laporan Laba Rugi Metode <i>Full Costing</i> Periode 2024.....	89
Gambar 4.7 Laporan Laba Rugi Metode <i>Full Costing</i> Periode 2025.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global saat ini ditandai oleh meningkatnya intensitas persaingan, kemajuan teknologi yang pesat, serta tuntutan efisiensi biaya yang semakin tinggi dalam berbagai sektor produksi. Di tengah perubahan tersebut, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam menopang dan menggerakkan perekonomian nasional. Berdasarkan IMF *Country Report* (2024), UMKM di Indonesia berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap hingga 97% tenaga kerja, serta mencakup 99% dari total unit usaha nasional. Angka ini menegaskan bahwa UMKM berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun memberikan kontribusi besar, sektor UMKM juga menghadapi tantangan signifikan, khususnya dalam hal pengelolaan biaya, penetapan harga jual, dan pencapaian laba usaha. Dalam ekonomi yang semakin kompetitif, kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan perhitungan biaya produksi secara tepat dan akurat menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing dan profitabilitas usaha. Menurut (Astri, 2021), laba merupakan indikator utama keberhasilan suatu usaha dan penentuan harga pokok produksi yang akurat sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam menghitung serta mengakumulasi seluruh komponen biaya produksi. Karena laba merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dan keberlanjutan usaha, maka pencapaiannya perlu didukung dengan penetapan harga jual yang tepat. Hal tersebut dapat dilakukan melalui perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) secara akurat, sehingga harga jual yang ditetapkan tidak terlalu tinggi yang dapat menurunkan daya beli konsumen dan tidak terlalu rendah yang dapat mengurangi margin keuntungan. Perhitungan HPP yang tepat berpengaruh langsung terhadap kemampuan usaha dalam menjaga tingkat laba secara berkelanjutan. Penelitian ini mempertimbangkan semua aspek penting dalam

proses produksi, sehingga memastikan keseimbangan yang optimal antara biaya dan hasil akhir.

Permasalahan penentuan HPP menjadi semakin penting karena sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan perhitungan biaya secara sederhana, hanya memperhitungkan bahan baku dan tenaga kerja langsung tanpa memasukkan komponen biaya tidak langsung seperti biaya listrik, administrasi, serta biaya *overhead* pabrik lainnya. Akibatnya, harga jual yang ditetapkan sering kali tidak mencerminkan total biaya produksi sesungguhnya. Kondisi ini berpotensi menurunkan margin keuntungan, menghambat pertumbuhan usaha dan menyebabkan kerugian ketika harga bahan baku mengalami kenaikan.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat di Indonesia adalah industri pengolahan tempe. Tempe merupakan produk pangan khas Indonesia yang memiliki nilai sosial, ekonomi, dan gizi tinggi karena menjadi sumber protein nabati yang terjangkau bagi masyarakat. berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), rata-rata konsumsi tahu dan tempe per kapita di Indonesia mencapai 0,295 kg setiap minggu, meningkat 2,43% dari tahun sebelumnya sebesar 0,288 kg setiap minggu. Peningkatan konsumsi tersebut menunjukkan bahwa produk tempe memiliki permintaan pasar yang stabil dan berpotensi menjadi sumber pendapatan berkelanjutan bagi pelaku UMKM di sektor pangan.

Namun demikian, industri tempe juga menghadapi tantangan besar terkait fluktuasi harga bahan baku utama, yaitu kedelai. Berdasarkan laporan Badan Riset dan Inovasi Pertanian (BRMP) Jawa Timur, hingga Desember 2023 total produksi kedelai nasional tercatat sebesar 555 ribu ton, sedangkan kebutuhan nasional mencapai 2,7 juta ton, menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara produksi dan permintaan (BRMP Jatim, 2024). Kemudian berdasarkan data dinas pertanian dan ketahanan pangan Jawa Timur 2022, kebutuhan konsumsi kedelai masyarakat tercatat mencapai 267 ribu ton. Sedangkan produksi kedelai lokal dari sejumlah sentra kedelai hanya mencapai 70 ribu ton. Kesenjangan antara produksi dan kebutuhan ini menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap pasokan kedelai impor, yang menyebabkan biaya bahan baku dan harga jual produk menjadi tidak stabil.

Kondisi tersebut dialami oleh pelaku usaha tempe di Kabupaten Jombang, Salah satunya CV Adnik Berkah Gemilang, sebuah industri tempe murni milik Bapak Imron dan Ibu Ninik yang berdiri sejak tahun 2013. Dulu usaha ini memproduksi dengan kapasitas terbatas yaitu 10 kg per hari. Namun, sekarang usaha ini mampu memproduksi sekitar 2 ton tempe per hari dengan wilayah pemasaran meliputi Jombang, Kediri, Nganjuk, dan Mojokerto. Meskipun telah berkembang pesat dan berbadan hukum sejak tahun 2024, sistem perhitungan biaya yang diterapkan dalam menentukan harga pokok produksi masih sederhana dan belum sepenuhnya mencakup seluruh komponen biaya. Biaya *overhead* seperti penyusutan mesin, belum dihitung secara menyeluruh. Akibatnya harga pokok produksi, harga jual produk yang ditetapkan belum sepenuhnya menggambarkan total biaya yang dikeluarkan sehingga memengaruhi tingkat laba usaha.

Menurut (Ihwan et al., 2024), banyak UMKM yang menghadapi kesulitan dalam mempertahankan laba usaha karena tidak memiliki sistem perhitungan biaya yang terstruktur dan akurat. Tanpa penerapan metode akuntansi biaya yang tepat, pelaku usaha sulit untuk mengontrol pengeluaran serta menentukan strategi harga yang sesuai dengan kondisi pasar (Alfaqih et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan metode *full costing* penting karena metode ini memperhitungkan seluruh biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, sehingga menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat untuk dasar pengambilan keputusan manajerial.

Metode *full costing* merupakan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh komponen biaya produksi. Dengan demikian, hasil perhitungan HPP yang diperoleh melalui metode ini lebih realistis dan mencerminkan kondisi biaya produksi yang sesungguhnya (Juantara et al., 2022). Menurut (Devira et al., 2023), penggunaan metode *full costing* pada industri tempe terbukti membantu pengusaha memperoleh perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat, mempermudah pengendalian biaya, dan memberikan gambaran yang jelas mengenai profitabilitas usaha secara keseluruhan.

Meskipun secara teoritis metode akuntansi biaya menekankan pentingnya perhitungan yang mencakup seluruh unsur biaya produksi, kenyataannya

penerapan konsep tersebut di lapangan masih belum optimal. Banyak pelaku UMKM, khususnya pada sektor industri pengolahan tempe, belum menerapkan metode *full costing* secara komprehensif sebagaimana yang dianjurkan dalam teori. Praktik perhitungan biaya umumnya masih sederhana dan hanya berfokus pada komponen biaya langsung, tanpa mempertimbangkan biaya tidak langsung seperti penyusutan, pemeliharaan peralatan, dan biaya *overhead* pabrik lainnya. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara prinsip akuntansi biaya yang ideal dengan realistik empiris di lapangan. Ketimpangan tersebut berdampak pada kurang akuratnya informasi biaya yang dihasilkan, sehingga HPP yang diperoleh tidak mencerminkan total biaya yang sesungguhnya. Akibatnya, keputusan penetapan harga jual menjadi kurang tepat dan pencapaian laba usaha tidak berjalan secara optimal sebagaimana yang diharapkan.

Riset mengenai pendekatan *full costing* ketika menetapkan HPP telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu, seperti yakni (Marisya, 2022) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan” dengan *output* riset ini yakni adanya perbedaan ketika melakukan perhitungan HPP menurut pendekatan *full costing* adalah Rp 13.320.620, sedangkan HPP dari perusahaan Rp 9.246.620 dan harga jual menurut *full costing* sebesar Rp 6.700 sedangkan menurut perusahaan sebesar Rp 4.620. Perbedaan ini terjadi karena perusahaan tidak menghitung semua anggaran *overhead* variabel maupun tetap secara rinci. Pendekatan penganalisisan data yang dipakai yakni menggunakan pendekatan deskriptif dan analisa data secara kuantitatif. Relevansi dengan riset yang (Marisya, 2022) laksanakan yakni penerapan pendekatan *full costing* ketika melaksanakan produksi tempe, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan yaitu lokasi penelitian dan aspek sosial .

(Dewi et al., 2024) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dalam Penentuan Harga Jual pada Pabrik Tahu Putra Gunung Jimat” menunjukkan bahwa penerapan *Full Costing* sangat efektif dalam menghitung harga pokok produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPP yang diperoleh sebesar Rp 812,15 per unit. Metode

ini mampu memberikan gambaran biaya produksi secara menyeluruh, meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead pabrik*, sehingga membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang lebih akurat dan meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dan sekunder. Relevansi dengan penelitian (Dewi et al., 2024) yaitu memiliki kesamaan dalam membahas penerapan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek dan skala produksi. Penelitian (Dewi et al., 2024) dilakukan dengan skala produksi lebih kecil, sedangkan penelitian ini memiliki kapasitas produksi lebih besar, yaitu sekitar 1.800 kg hingga 2.200 kg kedelai per hari dengan rata-rata hasil produksi mencapai 2 ton per hari. Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada perhitungan HPP dan harga jual, tetapi juga menganalisis implikasinya terhadap laba usaha.

(Faradela et al., 2022) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Usaha Tempe Makmur Yaya Tebeng Kota Bengkulu “ dengan hasil riset HPP per item pada tahun 2019 yakni senilai Rp 3.531, selanjutnya tahun 2020 senilai Rp 3.490 serta pada tahun 2021 yakni senilai Rp 3.492. Sehingga keuntungan yang diperoleh pada tahun 2019 senilai Rp 1.469 per item, tahun 2020 senilai Rp 1.510 per item dan pada tahun 2021 senilai Rp 1.508 per item. Melainkan dilihat dari penetapan HPP menggunakan pendekatan *full costing* HPP tempe per item tahun 2019 yakni senilai Rp 3.556, tahun 2020 senilai Rp 3.559 dan pada tahun 2021 yakni senilai Rp 3.560. Oleh sebab itu, keuntungan yang didapatkan pada tahun 2019 senilai Rp 1.440 per item, tahun 2020 senilai Rp 1.441 per item dan pada tahun 2021 senilai 1.440 per item. Dengan penentuan harga jual sebesar 25% dari HPP. Metode penelitian dalam melakukan analisis data yang dipakai yakni pendekatan deskriptif kuantitatif dan pemutusan harga jual memakai pendekatan *full plus pricing*. Relevansi antara penelitian ini dan penelitian (Faradela et al., 2022) yakni penggunaan metode *full costing* ketika produksi tempe. Perbedaan risetnya dengan riset ini yakni pada tempat pelaksanaannya risetnya, aspek sosial.

Dari hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *full costing* terbukti meningkatkan akurasi perhitungan harga pokok produksi dan membantu dalam penetapan harga jual yang lebih rasional. Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada perhitungan HPP semata tanpa menelaah sejauh mana penerapan metode *full costing* dapat memengaruhi laba usaha. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada skala UMKM kecil, sementara CV Adnik Berkah Gemilang telah berkembang menjadi usaha menengah dengan kapasitas produksi yang lebih besar dan struktur biaya yang lebih kompleks. Perbedaan skala usaha, karakteristik produksi, serta status badan hukum yang telah terbentuk *commanditaire vennootschap* (CV) menjadikan penelitian ini memiliki konteks baru (*novelty*) yang belum banyak dikaji sebelumnya.

Penelitian ini akan difokuskan pada CV Adnik Berkah Gemilang dengan Pemilik Bapak Imron dan Ibu Ninik di Jombang, Jawa Timur dengan tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam penerapan metode *full costing* dalam penentuan HPP pada skala UMKM. Pengembangan penelitian ini dilakukan dengan membandingkan laba usaha sebelum dan sesudah penerapan metode *full costing*. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi perhitungan HPP, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha CV Adnik Berkah Gemilang serta menjadi referensi bagi UMKM lain di berbagai wilayah. Pemaparan tersebut menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk menjadikan CV Adnik Berkah Gemilang sebagai Objek Penelitian mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Dan Pengaruh Terhadap Laba Usaha Tempe Murni (Studi Kasus Pada CV Adnik Berkah Gemilang Kabupaten Jombang Tahun 2023-2025).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada CV Adnik Berkah Gemilang Tahun 2023-2025?
2. Bagaimana penerapan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi tempe pada CV Adnik Berkah Gemilang Tahun 2023-2025?
3. Bagaimana perbandingan hasil perhitungan HPP menggunakan metode *full costing* dengan perhitungan yang digunakan CV Adnik Berkah Gemilang Tahun 2023-2025 ?
4. Bagaimana perbandingan antara harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan harga jual yang dihitung menggunakan metode *full costing* Tahun 2023-2025?
5. Bagaimana laba usaha sebelum dan setelah penerapan metode *full costing* pada CV Adnik Berkah Gemilang Tahun 2023-2025?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan CV Adnik Berkah Gemilang pada Tahun 2023-2025.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi tempe pada CV Adnik Berkah Gemilang Tahun 2023-2025.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil perhitungan HPP antara metode *full costing* dengan perhitungan yang digunakan CV Adnik Berkah Gemilang Tahun 2023-2025.
4. Untuk mengetahui perbandingan antara harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan harga jual yang dihitung menggunakan metode *full costing* Tahun 2023-2025.
5. Untuk mengetahui laba usaha sebelum dan setelah penerapan metode *full costing* pada CV Adnik Berkah Gemilang Tahun 2023-2025.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat khususnya manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi biaya yaitu konsep *full costing* yang dikemukakan oleh (Mulyadi, 2015), yang menegaskan pentingnya metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi. Hasil penelitian dapat memperkuat literatur akademik mengenai penentuan biaya produksi pada UMKM, terutama yang bergerak dalam industri pengolahan pangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru dalam penerapan metode akuntansi biaya yang masih menggunakan metode sederhana dan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial yang efektif dalam menentukan harga jual dan menilai kinerja laba usaha.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peniliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menerapkan metode *full costing* pada kegiatan usaha riil, khususnya dalam menghitung HPP dan menetapkan harga jual yang tepat. Melalui penelitian di lapangan, peneliti memperoleh pemahaman praktis mengenai proses pengumpulan data biaya produksi, pengolahan informasi keuangan, serta penerapan hasil analisis untuk menilai pengaruhnya terhadap laba usaha. Penelitian ini meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan teori akuntansi biaya ke dalam praktik nyata pada sektor UMKM.

b) Bagi CV Adnik Berkah Gemilang

Penelitian ini dapat membantu perusahaan memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai biaya produksi tempe dengan menggunakan metode *full costing*. Dengan demikian, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih rasional, menjaga profitabilitas serta meningkatkan daya saing di pasar. Hasil penelitian juga diharapkan

dapat menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial, baik dalam aspek perencanaan biaya, pengendalian maupun strategi bisnis jangka panjang.

c) Bagi UMKM Sejenis

Penelitian ini dapat menjadi contoh penerapan metode *full costing* dalam usaha sejenis, sehingga pelaku UMKM dapat memahami perhitungan biaya produksi yang menyeluruh. Dengan pemahaman ini, UMKM dapat meminimalkan kesalahan dalam penetapan harga, menjaga kelangsungan usaha, serta meningkatkan kemampuan bersaing dipasar yang semakin kompetitif.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan empiris bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, khususnya dalam bidang akuntansi biaya dan manajemen keuangan pada sektor UMKM. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas literatur mengenai penerapan metode *full costing* dalam penentuan HPP serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, penelitian tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu akuntansi biaya dan pengelolaan UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.(2024). *Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai Di Indonesia (Hasil Survei Ubinan 2023)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (2024). Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024. Indeks Keadaan Geografis, Iklim, Pemerintahan dan Perekonomian. Jawa Timur
- BRMP Jawa Timur (2024). Tingkatkan Kapasitas Petani Melalui Pendampingan Berkelanjutan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. Sumber: <https://jatim.brmp.pertanian.go.id>.
- Alfaqih, H. A., Haerunnisa, S. C. S., Sinaga, A. R., Heviawati, S., Dewi, F. R., & Rahmawati, N. (2025). Tinjauan Biaya Produksi Rumah Tempe Indonesia Dengan Pendekatan Full Costing Dalam Kompleksitas Kecacatan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(4), 2271–2282.
- Astri, E. M. (2021). Analisis Penerapan Metode Full Costing dan Variabel Costing sebagai Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual Analysis of The Application of Full Costing Method and Variable Costing Method as Calculating Cost of Production In Stipulation. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 121–128.
- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *AKUNTANSI BIAYA* (Edisi 1). ANDI.
- Devira, D., Anggita, I. T., Ulvatul, R., Andy, V., & Saputri, N. E. (2023). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tempe Dengan Menggunakan Metode Full Costing*. 2(1), 37–50.
- Dewi, R. E., Triyani, N. A., Qhotimah, F. N., & Tartiani, Y. A. T. (2024). Perhitungan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full Costing dalam Industri Tahu Putra Gunung Jimat. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 417–427.
- Fana. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Gerabah. *JTEM: Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 2(01), 85–101. <https://doi.org/10.62668/jiem.v2i01.1028>
- Faradela, N., Anggriani, I., & Noviantoro, R. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Usaha Tempe Makmur Yaya Tebeng Kota Bengkulu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 516–526.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya : Sistem Biaya Historis* (Edisi 1). ANDI (bekerja sama dengan BPFE).
- Ihwan, K. S., Ilmi, A., Purnama, M. A., & Tri, Y. A. (2024). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM U & Mie Menggunakan Metode Full costing*. 6.

- Islamiah, R. S., Ramadhani, F. T., Wardah, D., Fatimatul, S. A., & Anwar, S. (2025). Mekanisme Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Pada Perusahaan Manufaktur. *Karimah Tauhid*, 4(6), 2963-590X.
- Juantara, B. A., Kusumastuti, R., & Tiswiyanti, W. (2022). Implementasi perhitungan harga pokok produksi tahu sumedang dengan penerapan metode full costing dan variable costing. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 384–388. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2095>
- Kamila, S. N., Pribadi, C. A., Hidayat, A. M., Nurfaizah, S. F., Tirta, M. A. D., Dewi, F. R., & Heviawati, S. (2025). Implementasi Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam Meningkatkan Profitabilitas pada UMKM Rasa Dewa. *MASMAN : Master Manajemen*, 3, 283–289.
- Lestari, A. A. P., & Prihanisetyo, A. (2025). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Full Costing) Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Pabrik Keripik Tempe Ibu Novi di Kelurahan Gunung Samarinda Baru. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 11(1).
- Marisya, F. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 141–152.
- Melati, L. S. A., Saputra, G., Najiyah, F., & Asas, F. (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harga jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.6 (1), 632–647.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Puspita, D. I., & Jamiah. (2025). Analisis Perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi) Menggunakan Metode Full Costing di CV. Eka Jaya Tabalong. *JAPB: Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 8(2), 2723–0937.
- Sofiana, V., Lestari, Q. E., Afrida, S., & Mahaerani, E. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual dengan Pendekatan Cost Plus Pricing pada UMKM Es Teh Solo Cabang Rawalumbu Kota Bekasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(4), 148–157.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, A., & Nurayuni, S. (2022). Alokasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Dalam Tujuan Bisnis. *Jurnal Senakota*, 1(1), 1–11.
- Wahyuni, K. T. (2024). Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Usaha ; Studi Kasus pada UMKM Doughnut Dreamland. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4.